

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran ekonomi harus aktif dan menyenangkan, sehingga pemahaman peserta didik sangat meningkat, maka dari itu guru yang mengajarkan ekonomi harus dapat memahami terlebih dahulu isi dari konsep-konsep pelajaran ekonomi dan membuat pembelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa dapat memahami dari apa yang dijelaskan oleh guru. Belajar merupakan hal yang penting bagi manusia. Dengan belajar manusia bisa mengetahui hal yang belum ia ketahui sebelumnya. Menurut Slameto (2015:2) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Dalam melaksanakan pembelajarannya, masih banyak menggunakan pembelajaran langsung, misalnya dengan metode ceramah yang dimana guru menjelaskan di depan kelas. Padahal dengan adanya model pembelajaran yang sekarang akan lebih memudahkan guru dalam pembelajaran sehingga tidak selalu menggunakan metode ceramah kepada siswanya.

Hasil belajar merupakan pengukuran kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar. Sudjana (2005:3) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku

setelah melalui proses belajar mengajar. Proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu

Salah satu faktor penyebab adanya permasalahan pembelajaran yang membuat peserta didik tidak dapat secara maksimal untuk menyerap ilmu yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan karena monotonnya proses pembelajaran yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar peserta didik untuk belajar dan berpartisipasi dan diketahui banyak peserta didik yang tidak memahami materi pembelajaran, sehingga dalam evaluasinya tidak mencapai KKM yang telah di tentukan yaitu 70. Menurut Slameto (2015:54) yang pertama faktor intern yaitu; jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Yang kedua faktor ekstern; sekolah, keluarga, masyarakat.dalam proses belajar penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berikut data hasil ulangan harian kelas X IPS di MAS Cilendek yang telah peneliti observasi ke sekolah :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa
Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Siswa yang telah mencapai KKM	Siswa yang belum mencapai KKM
1	X IPS 1	25	68	12	13
2	X IPS 2	26	67	10	16

Sumber: Data Ulangan Harian

Berdasarkan permasalahan di atas, ada beberapa yang dapat dibentuk untuk pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar, diantaranya melalui model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternative pembelajaran oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki keunggulan membantu peserta didik dalam menemukan dan memecahkan masalah, pengambilan keputusan, berpikirlogis, komunikasi efektif dan bekerja sama dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kelompok. Dengan kata lain, peserta didik diharapkan secara sadar untuk berinteraksi dengan berkelompok antar peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat saling membantu bekerja sama agar tidak terjadi kesalah pahaman dan terjadi permusuhan.

Model kooperatif salah satunya adalah tipe *Make a Match*. Model ini mengandung unsure permainan yang dapat melatih kerjasama peserta didik dalam menemukan jawaban serta dilaksanakan sebagai uji pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Penerapan model kooperatif tipe *Make a Match* sebagai salah satu solusi alternatif model pembelajaran yang dapat dicoba untuk lebih mengaktifkan proses pembelajaran. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran tipe *Make a Match* mampu berfikir aktif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif serta dapat menghilangkan kebosanan dalam interaksi belajar mengajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan peserta didik untuk bekerja sama dengan orang lain dengan mencari pasangan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengharapkan penerapan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MAS CILENDEK KOTA TASIKMALAYA”** (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta didik kelas X IPS MA Cilendek Tahun Pelajaran 2018 /2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung sebelum dan sesudah perlakuan kelas kontrol?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan pembelajaran langsung sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol.

3. Perbedaan hasil belajar yang peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan pembelajaran langsung sesudah perlakuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, antara lain:

1. Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternative pembelajaran ekonomi dengan inovasi baru untuk hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan untuk memotivasi peserta didik selama mengikuti pelajaran terutama mata pelajaran ekonomi.
3. Peneliti, pengalaman dan hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan potensi diri, sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* agar tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk penelitian yang sejenis.
4. Bagi jurusan, memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model-model pembelajaran dan jurusan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.